

## **BAB V**

### **PENUTUP**

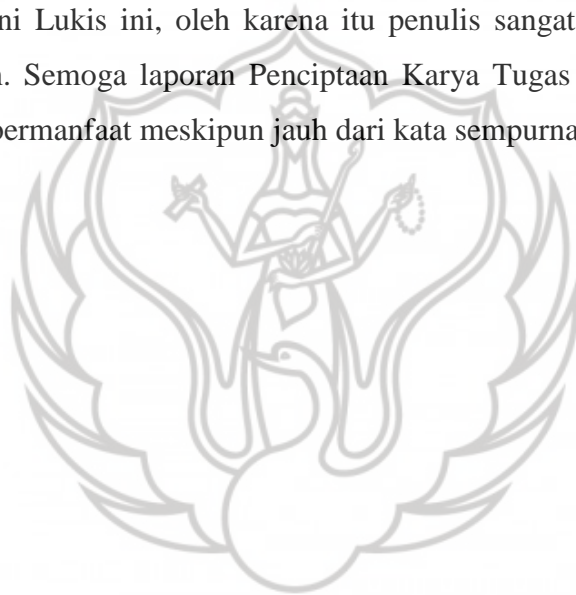
Berkarya pada dasarnya adalah mencipta untuk melahirkan sesuatu. Menceritakan hasil pemikiran berupa ide melalui tahap-tahap dalam berkarya. Kejujuran yang disertai oleh kesadaran merupakan hal penting dalam menuangkan ide menjadi karya seni rupa. Lingkungan sekitar, pengalaman, dan pengetahuan akan memengaruhi perupa dalam melahirkan karya. Perupa dan hasil karyanya adalah kesatuan yang tidak dapat dilepaskan karena dalam tahap penuangan ide perupa tidak dapat lepas dari pengalaman, baik dalam pengalaman estetika maupun pengalaman dalam pengetahuan.

Pembahasan mengenai cinta selalu menarik untuk digali, cinta merupakan pantulan dari realitas kehidupan. Hal inilah yang memicu kegelisahan seniman untuk menghadirkan tema tentang Fantasi Eros dengan kecenderungan internal dan imajinatif. Pemaparan yang menjadi dasar konsep penciptaan adalah perwujudan dari pengalaman pribadi maupun pengamatan terhadap eksplorasi pemenuhan hasrat seksual di sekitar seniman yang dihadirkan dengan penciptaan karya seni lukis. Seperti dalam karya *Kuda Binal*, figur kuda dipadukan dengan potret diri, merupakan perwujudan pengalaman pribadi, kuda dipilih sebagai simbol dari kesan enerjik dan perkasa. Pencapaian eksistensi dalam meraih hasrat seksual divisualisasikan melalui wajah bersolek sebagai suatu pencitraan untuk selalu terlihat sempurna sehingga menarik di hadapan lawan jenis. Karya-karya ini divisualisasikan secara simbolis dikaitkan dengan benda-benda di sekitar, dengan tujuan figur yang ditampilkan tidak terlalu vulgar dan dapat memberi kesan artistik.

Penciptaan karya Tugas Akhir Seni Lukis merupakan langkah awal dan bekal untuk terjun dan berkarya ke masyarakat. Pengetahuan atas ilmu

pengetahuan serta pengalaman estetika yang didapatkan perupa hingga Tugas Akhir Seni Lukis ini sangat memengaruhi perupa dalam penciptaan karya-karya selanjutnya. Seniman dan masyarakat tidak dapat dilepaskan. Setiap orang mempunyai ruang lingkup dalam masyarakat, yang berawal dari ruang lingkup keluarga hingga lingkungan akademik. Ruang lingkup masyarakat dalam berbudaya dan beragama tentu berbeda untuk setiap orang dan cara setiap orang atau seniman merespon hal yang ditimbulkan dari pengalaman yang melahirkan pesan tersebut juga berbeda.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penciptaan karya Tugas Akhir Seni Lukis ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan Penciptaan Karya Tugas Akhir Seni Lukis ini menjadi bermanfaat meskipun jauh dari kata sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Ali, Mateus. (2008), *Merayakan Cintakasih yang Tulus: Sebuah Renungan Moral Kristiani* dalam buku *Merayakan Cinta*, Penerbit Lamalera, Yogyakarta
- Bagus, Lorens. (1996), *Kamus Filsafat*, Gramedia, Jakarta.
- Bahari, Nooryan. (2008), *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Braure, Croock. (2005), *Quantum Love-Between Eros And Libido*, diterjemahkan oleh TW Utomo, BACA, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. (2001), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Evans, Dylan. (2006) *an Intoductory of Dictionary of Lacanian Psychoanalysis* Taylor & Francis e-Library.
- Fromm, Erich. (2014) *The Art of Loving*, Gramedia, Jakarta.
- Gustami, S.P. (1991), *Seni Sebagai Wujud dan Gagasan*, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Marcuse, Herbert. (2004), *Cinta dan Peradaban*, diterjemahkan oleh Imam Baehaqi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009), *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, (1981), "Disain Elementer" (Diktat Mata Kuliah Disain Elementer , STSRI "ASRI", Yogyakarta.
- Sucitra, I Gede Arya. (2013), *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Widya Karya, Semarang.
- Tedjoworo, H. (2001), *Imaji dan imajinasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Tisdale, Sallie. (1994) *Talk Dirty to Me: An Intimate Philosophy of Sex*, Doubleda, New York.

**Web:**

[kbbi.web.id/fantasi](http://kbbi.web.id/fantasi) (diakses pada tanggal 11 April 2016, jam 20.00 WIB)

[kbbi.web.id/sebagai](http://kbbi.web.id/sebagai) (diakses pada tanggal 11 April 2016, jam 20.55 WIB)

[kbbi.web.id/ide](http://kbbi.web.id/ide) (diakses pada tanggal 11 April 2016, jam 21.00 WIB)

